

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tahapan pelaksanaan layanan penguasaan konten yang diberikan oleh konseris di bangsal interne RSUD Dr Muhammad Zein Painan adalah :
 - a. Tahap penjajakan yaitu konseris mengenali data pasien
 - b. Tatap penjajakan yaitu konsersi menjajaki masalah pasien, jika masalahnya berkenaan dengan ketidakmampuan pasien melakukan ibadah shalat saat sakit, maka materi tentang cara bertayamum, cara melakukan shalat dengan duduk atau berbaring disampaikan kepada pasien.
 - c. Tahap penafsiran yaitu konseris menafsirkan hal-hal yang terungkap pada tahap penjajakan
 - d. Tahap pembinaan, yaitu konseris membina dan mengajarkan pasien tentang cara bertayamum, cara melakukan shalat dengan duduk atau berbaring.
 - e. Tahap penutupan, yaitu konseris menutup kegiatan layanan penguasaan konten.
2. Materi layanan penguasaan konten yang diberikan oleh konseris di bangsal interne RSUD Dr Muhammad Zein Painan adalah pengembangan kehidupan beragama berkenaan dengan ibadah shalat karena konseris melihat pasien yang dirawat akan tetapi mereka tidak

menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim untuk melaksanakan shalat, sehingga materi layanan yang diberikan adalah tentang tatacara tayamum, shalat dengan cara duduk, shalat dengan cara berbaring.

3. Teknik layanan penguasaan konten yang digunakan oleh konseris di bangsal interne RSUD Dr Muhammad Zein Painan adalah teknik penyajian materi, teknik diskusi dan tanya jawab.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat diberikan saran kepada konseris di RSUD Dr Muhammad Zein Painan tentang pelaksanaan layanan penguasaan konten yaitu :

1. Pada tahapan pemberian layanan sebaiknya konseris melakukan tindak lanjutnya demi keberhasilan klien yang lebih jauh. Tindak lanjut itu dapat berupa diadakannya konseling lanjutan, atau ditampilkannya materi bahasan yang baru atau yang lebih mendalam.
2. Materi layanan penguasaan konten telah tepat dan sesuai dengan teori bimbingan dan konseling dalam pelaksanaannya, yaitu pengembangan kehidupan beragama.
3. Teknik layanan penguasaan konten yang digunakan oleh konserispun juga baik. Namun untuk lebih meningkatkan kreativitas konseris sebaiknya menggunakan media dalam proses pembelajaran seperti media gambar ataupun bahan bacaan lainnya, sehingga proses

pembelajaran dalam layanan penguasaan konten berjalan dengan nyaman dan pasien tidak merasa bosan ketika dirawat.

4. Untuk lembaga rumah sakit agar lebih memfasilitasi kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh konselis, seperti mengadakan media pembelajaran yang akan digunakan konselis ketika melakukan layanan, agar pasien tidak merasa bosan dengan keadaan ruangan rawatan, dan pikiran pasien dapat lebih ter-*Refresh*, dan juga dengan media atau bahan bacaan tersebut akan menambah wawasan pasien. Karena keberhasilan suatu kegiatan tidak akan tercapai tanpa adanya kerja sama dan partisipasi dari pihak rumah sakit.